

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini data yang dihasilkan adalah data berupa ucapan atau penulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (obyek) itu sendiri.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai matematika kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dasar (*grounded theory*)
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu latar belakang, yang ada dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang upaya kepala

¹Lexy, Meleong, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), 4-8.

sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kecamatan Loceret Kabupten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran penelitian sangat penting. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kecamatan Loceret kabupaten Nganjuk. Sekolah ini bukan merupakan sekolah negeri tapi mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri di Kecamatan Loceret. Sesuai data yang penulis peroleh dari pengamatan dan wawancara dengan guru-guru di Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) dapat disimpulkan bahwa tingkat kelulusan siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) memuaskan itu terbukti dari banyaknya lulusan dari sekolah ini yang masuk perguruan tinggi negeri, bahkan ada juga lulusan yang mampu masuk perguruan tinggi terfavorit di kota Surabaya, yaitu UNERkota Surabaya. Yang pastinya hal itu yang membuat penulis merasa sangat tertarik untuk menjadikan sekolah ini sebagai tempat penelitian.

Pemilihan lokasi untuk pendirian lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena hal ini berpengaruh terhadap kemajuan sekolahannya nantinya. Untuk itu penentuan lokasi sekolahannya harus benar-benar direncanakan dan dipertimbangkan dengan matang dan tepat agar kegiatan

pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) mempunyai tempat kedudukan dan kediaman di Jl. Raya Nganjuk-Bajulan, Dsn. Sugihwaras, Ds. Ngepeh, Kec. Loceret, Kab. Nganjuk. Dalam penentuan lokasi ini, pihak Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) mempunyai dasar pertimbangan antara lain dekat dengan fasilitas umum, dekat dengan sumber siswa, kemudahan untuk dijangkau dan kemudahan untuk melakukan pengembangan.

Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengelola Pendidikan dibawah naungan Departemen Agama. Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) berdiri sejak 06 Februari 1987 oleh Drs. KH Achmad Mundjali selaku ketua yayasan. Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islami menyelenggarakan pendidikan antara lain : Pondok Pesantren , PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Madrasah Ibtida'iyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA).

Pada mulanya Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) hanya menjalankan pendidikan untuk Pondok dan Madrasah Ibtida'iyah (MI), namun karena adanya permintaan dari masyarakat untuk bisa menampung keinginan masyarakat sekitar maka Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) mulai membuka Madrasah Aliyah (MA) , Madrasah Tsanawiyah (MTs) , serta Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) sebagai salah satu lembaga

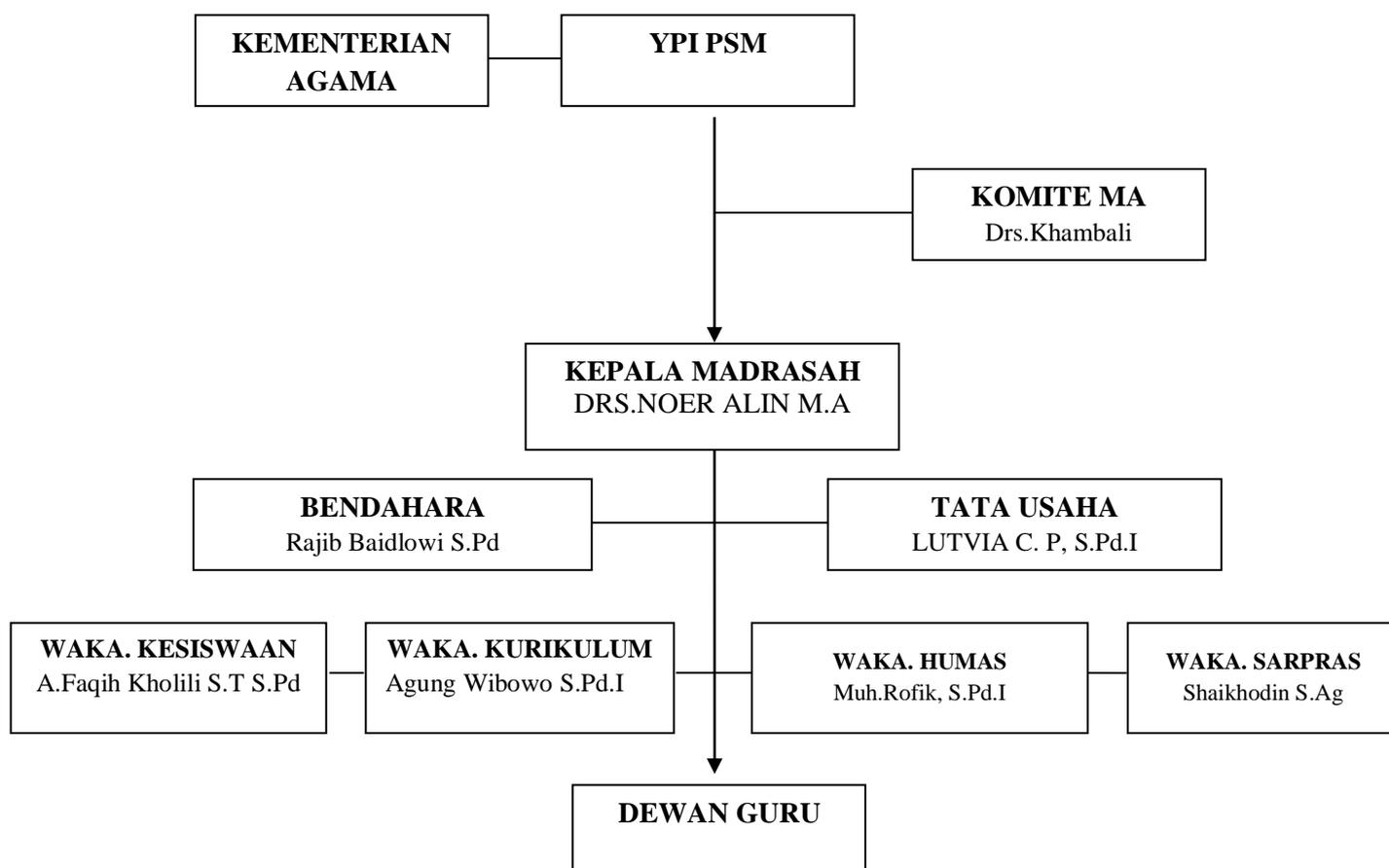
pendidikan tingkat SMA telah berdiri sejak tahun 1987 dan telah meluluskan 100% siswanya serta berusaha untuk meningkatkan kualitasnya dengan dibantu 22 orang guru dan 2 orang tenaga administrasi. Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) dan dibawah binaan dari Departemen Agama.

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi merupakan kerangka dalam organisasi untuk melaksanakan aktivitasnya setiap hari. Dengan demikian tujuan dibentuknya struktur organisasi adalah untuk memudahkan dalam mengadakan koordinasi/ pengawasan terhadap kelacaran aktivitas sekolah setiap hari.

Struktur Organisasi

Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Loceret Nganjuk



2. Profil Guru Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Loceret, Nganjuk

- a. Berakhlakul karimah dan selalu berupaya meneguhkan fikiran dan hati untuk mentauhidkan Allah SWT.
- b. Selalu berupaya mengembangkan wawasan keilmuan yang luas serta profesionalisme dan dedikasi yang tinggi.
- c. Selalu meningkatkan kreatifitas, dinamis dan inovatif dalam pengembangan keilmuan dan berorientasi pada peningkatan mutu madrasah.
- d. Bersikap dan berperilaku amanah, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan bagi warga madrasah.
- e. Berdisiplin tinggi dan selalu mematuhi kode etik guru.
- f. Selalu meningkatkan kemampuan penalaran dan ketajaman berfikir ilmiah yang tinggi.
- g. Memiliki kesadaran yang tinggi di dalam bekerja yang didasari oleh niat beribadah dan selalu berupaya meningkatkan kualitas pribadi.
- h. Meningkatkan kepedulian terhadap perkembangan madrasah.
- i. Berwawasan luas dan bijak dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah.
- j. Selalu berusaha memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan bersikap proaktif.²

Untuk jumlah guru di Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Loceret Nganjuk terdiri dari 22 orang, 10 guru laki-laki dan 12 guru perempuan. Yang mana setiap guru mengajar sesuai dengan bidangnya atau jurusannya. Hal

²Dokumentasi MA-PSM Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015.

ini dimaksudkan untuk memaksimalkan hasil proses pembelajaran, karena guru sangat berperan dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

3. Profil Pegawai Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Loceret, Nganjuk

- a. Berakhlakul karimah dan selalu berupaya meneguhkan fikiran dan hati untuk mentauhidkan Allah SWT.
- b. Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin, dan berakhlak mulia.
- c. Memiliki profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tugas keadministrasian dan mencintai pekerjaan.
- d. Berorientasi pada kualitas pelayanan.
- e. Selalu tersenyum dan ramah dalam pelayanan.
- f. Cermat, cepat, tepat dan ekonomis dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas.
- g. Sabar dan akomodatif.
- h. Selalu mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi dan ikhlas.
- i. Meningkatkan kepedulian terhadap perkembangan madrasah.
- j. Berpakaian rapi serta sopan dalam ucapan dan perbuatan.
- k. Mengembangkan *khusnudzdzan* dan menjauhi *su'udzdzan*.³

³Ibid.,

4. Profil Siswa Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien(PSM)

Loceret, Nganjuk

- a. Berakhlakul karimah dan selalu berupaya meneguhkan fikiran dan hati untuk mentauhidkan Allah SWT.
- b. Memiliki penampilan sebagai seorang muslim, yang ditandai dengan kesederhanaan, kerapian, patuh, dan penuh percaya diri.
- c. Disiplin tinggi.
- d. Haus dan cinta ilmu pengetahuan.
- e. Memiliki keberanian, kebebasan dan keterbukaan.
- f. Kreatif, inovatif dan berpandangan jauh ke depan.
- g. Dewasa dalam menyelesaikan segala persoalan.
- h. Unggul dalam hal keilmuan.⁴

Di Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Loceret Nganjuk terdiri dari 7 kelas, 3 kelas untuk kelas 10, 2 kelas untuk kelas 11, dan 2 kelas untuk kelas 12 dengan jumlah keseluruhan siswa 200 anak. Yang mana untuk kelas 10A berjumlah 28 siswa, kelas 10B berjumlah 32 siswa, serta kelas 10C berjumlah 25 siswa. Dan untuk kelas 11A berjumlah 30 siswa, dan kelas 11B berjumlah 30 siswa, sedangkan untuk kelas 12A berjumlah 25 siswa dan 12B 30 siswa.

⁴Ibid.,

5. Profil Lulusan Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM)

Loceret, Nganjuk

- a. Berakhlakul karimah dan selalu berupaya meneguhkan fikiran dan hati untuk mentauhidkan Allah SWT.
- b. Keagungan akhlak atau moral.
- c. Keluasan ilmu pengetahuan.
- d. Mampu berkompetisi dengan lulusan sekolah (SMA) atau madrasah lain.
- e. Mampu menjunjung tinggi nama baik almamater.⁵

6. Visi Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Loceret,

Nganjuk

Adalah mencetak peserta didik menjadi anak yang mempunyai “ILMU, AMAL, dan TAQWA”.

Visi MA – PSM secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. **BERILMU** yaitu membekali ilmu pengetahuan sebagai berikut :
 - 1) Mempunyai ilmu agama Islam yang cukup sebagai bekal terjun di masyarakat;
 - 2) Mempunyai ilmu umum yang setara dengan SMU untuk menempuh pendidikan pada berbagai disiplin ilmu yang diinginkan;
 - 3) Mempunyai ilmu untuk kepentingan dunia, ilmu bermasyarakat, dan ketrampilan.
- b. **AMAL** yaitu memberikan latihan pada amal meliputi :
 - 1) Mengamalkan ilmu agama yang telah dimiliki dengan tertib seperti sholat lima waktu, puasa Ramadhan, dan ibadah yang lain;

⁵Ibid.,

- 2) Mengamalkan ilmu akhlaq terhadap ulama', guru, orang tua, masyarakat, dan sesamanya.
- c. **TAQWA** yaitu ilmu dan amal yang diperoleh sebagai bekal mencapai tingkat taqwa.

7. Misi Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Loceret, Nganjuk

- a. Menumbuhkan dan motivasi pencapaian Ilmu Agama Islam dan Ilmu Keduniaan sebagai amal / ibadah kepada Allah SWT;
- b. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara maksimal sesuai dengan minat melalui proses pembelajaran;
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik di bidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun kepada masyarakat;
- d. Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan;
- e. Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan warga Madrasah dan Stakholder berdasarkan konsep School Based Management..⁶

8. Tujuan Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Loceret, Nganjuk

Berdasarkan Visi dan Misi yang telah ada, maka tujuan madrasah yang akan dicapai adalah :

- a. Membuat dan menciptakan kegiatan madrasah yang bersifat mendorong tercapai Ilmu Agama Islam sebagai landasan amalan ibadah dan memahami serta mengamalkan konsep ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari;

⁶Ibid.,

- b. Menjadikan madrasah yang memiliki prestasi secara optimal dalam UNAS;
- c. Menjadikan madrasah untuk dikenal dan diminati oleh masyarakat melalui kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler berdasarkan prestasi yang diperoleh;
- d. Menjadikan lingkungan madrasah yang bersih, rindang, dan imam, sehingga tercipta kenyamanan dalam kegiatan proses belajar mengajar;
- e. Menyiapkan dan memberi bekal kepada semua anak didik khususnya berupa pengembangan bahasa (Arab dan Inggris), elektro yang berdasarkan atas minat, potensi, ketrampilan, dan kecakapan yang dimiliki siswa serta kondisi madrasah.⁷

D. Sumber Data

Data ialah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep. Adapun sumber data dalam penelitian ini berbentuk kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan yang lainnya.⁸

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dapat berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati dan yang telah diwawancarai yang mana sumber data tersebut nantinya dapat

⁷Ibid.,

⁸Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2003), 112

disimpan melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto dan film.⁹ Yang tergolong sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Loceret Nganjuk.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari data primer.¹⁰ Sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh beberapa data tambahan berupa tulisan misalnya tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan siswa, keadaan guru, dan keadaan sarana prasarana, dan dokumen – dokumen lain yang terkait dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data disini diperoleh dari :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui dan mengamati secara langsung tingkat keprofesionalan guru PAI di kelas maupun luar kelas. Penulis melakukan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308-309

observasi dengan cara mengamati lingkungan madrasah yang berkaitan dengan apa yang diperlukan dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada responden dan jawaban dari responden tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam.¹¹ Penulis melakukan penelitian dengan cara mewawancarai kepala sekolah, guru dan lainnya yang menunjang dengan penelitian tersebut. Data-data wawancara ini nantinya sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh penulis dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi dan data dokumentasi.

Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui latar belakang obyek penelitian, serta strategi dan upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Loceret Nganjuk, dengan menginterview kepala sekolah, wakakurikulum, para guru pendidikan agama Islam serta responden lain yang ada relevansinya dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang diperoleh dari fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, arsip, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di dalam suatu tempat. Peneliti harus memiliki kecerdasan pikiran untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga menjadi

¹¹Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal 68

data yang bermakna. Penulis melakukan metode ini dengan cara mencari tahu tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan siswa, keadaan guru, dan keadaan sarana prasarana di Madrasah Aliyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Loceret Nganjuk.

F. Analisis Data

Analisis data meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa “proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya”. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi (rangkuman sementara). Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan, kemudian di kategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis ini adalah mengadakan pemeriksaan data.¹²

Menganalisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkatagorikan dengan tujuan menemukan tema dan hipotesis kerja¹³. Analisa data dalam penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting yang di dalamnya dibutuhkan ketelitian dan kehati-hatian terhadap data yang telah dihasilkan. Melalui analisis data, data yang terkumpul dalam bentuk data mentah dapat diproses secara baik untuk menghasilkan data yang matang. Adapun teknik analisis data yang peneliti

¹²Ibid., 190.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 188

gunakan adalah teknik analisa deskriptif sebagaimana yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif.

Maka penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Adapun tahap analisa data yang digunakan adalah:

1. Analisa selama pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang dianalisa bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa gambar-gambar, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati bukan berupa angka atau data statistik.
2. Analisa setelah pengumpulan data. Dalam hal ini menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data tentang keabsahannya dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan pertimbangan. Bentuk triangulasi dengan sumber data (membandingkan dan mengecek data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan isi dokumen yang berkaitan¹⁴.

Setelah semua data penelitian terkumpul maka selanjutnya data tersebut di olah dan disajikan dengan menggunakan teknis analisis deskriptif dengan melalui tahapan-tahapan tertentu yakni identifikasi, klasifikasi, kemudian di interpretasikan melalui penjelasan-penjelasan deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk

¹⁴Winarno Suherman. *Dasar Metode Teknik Penelitian* (Bandung: Tarsito, 1985), 178

membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi,
2. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: pertama triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data yang sama dengan sumber yang berbeda
3. *Member check* maksudnya peneliti berupaya melibatkan responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobyektifan data tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan,

Tahap sebelum kelapangan meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal penelitian.

¹⁵Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

2. Tahap pekerjaan lapangan,

Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan.

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.